

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini tentunya untuk menganalisis pengaruh sikap penduduk terhadap pengembangan pariwisata di desa bersejarah dan budaya kota Batam. Banyak penelitian sebelumnya dilakukan di kota-kota lain, namun masih jarang di Indonesia terutama di kota Batam. Hasil kesimpulan dari bab 1-4 yaitu sebagai berikut:

H.1 *Perceived collective benefit* berpengaruh positif terhadap *Tourism Development Support* dengan jumlah *t-statistic* yaitu 4,006 serta *P-values* 0,000. Hasil dikatakan signifikan karena dapat menyanggupi persyaratan. Hasil tersebut sama dengan penelitian terdahulu (Boley et al., 2014); (Stylidis et al., 2014); (Boley et al., 2014);

H.2 *Perceived Collective Cost* berpengaruh negatif terhadap *Tourism Development Support* dengan jumlah *t-statistic* yaitu 1.345 serta *P-values* sebesar 0.179. Hasil dikatakan tidak signifikan karena dapat tidak menyanggupi persyaratan. Hasil tersebut sama dengan penelitian terdahulu (Boley et al., 2014); (Kim et al., 2013); (T. H. Lee, 2013); (Nunkoo & So, 2016).

H.3 *Perceived Personal Benefit* berpengaruh positif terhadap *Tourism Development Support* dengan jumlah *t-statistics* yaitu 2,669 serta *P-values* sebesar 0,008. Hasil dikatakan signifikan karena dapat menyanggupi persyaratan. Hasil tersebut sama dengan penelitian terdahulu (Stylidis et

al., 2014); (X. Wang et al., 2014); (S. Wang & Chen, 2015); (Latip et al., 2018).

H.4 *Perceived Personal Cost* berpengaruh negatif terhadap *Tourism Development Support* dengan jumlah *t-statistics* yaitu 1.286 serta *P-values*

sebesar 0.199. Hasil dikatakan tidak signifikan karena tidak dapat menyanggupi persyaratan. Hasil tersebut sama dengan penelitian terdahulu (Chin et al., 2017); (Prayag et al., 2013)

H.5 *Sense of Place* berpengaruh positif terhadap *Perceived Collective Benefit* dengan jumlah *t-statistics* yaitu 2,851 serta *P-values* sebesar 0,005 dan memiliki pengaruh positif secara tidak langsung terhadap *Tourism*

Development Support dengan nilai *t-statistics* yaitu sebesar 2,483 dan *P-values* sebesar 0.013. Hasil dikatakan signifikan karena dapat menyanggupi persyaratan. Hasil tersebut sama dengan penelitian terdahulu (X. Wang et al., 2014).

H.6 *Sense of Place* berpengaruh negatif terhadap *Perceived Collective Cost* dengan jumlah *t-statistics* yaitu 1.281 serta *P-values* sebesar 0.201 dan

memiliki pengaruh negatif secara tidak langsung terhadap *Tourism Development Support* dengan nilai *t-statistics* yaitu sebesar 0,816 dan *P-values* sebesar 0.415. Hasil dikatakan tidak signifikan karena tidak dapat menyanggupi persyaratan. Hasil tersebut sama dengan penelitian terdahulu (Cheng et al., 2013).

H.7 *Sense of Place* berpengaruh positif terhadap *Perceived Personal Benefit* dengan jumlah *t-statistics* yaitu 3.543 dan *P-values* sebesar 0.000 dan

memiliki pengaruh positif secara tidak langsung terhadap *Tourism Development Support* dengan nilai *t-statistics* yaitu sebesar 1,989 dan *P-values* sebesar 0,047. Hasil dikatakan signifikan karena dapat menyanggupi persyaratan. Hasil tersebut sama dengan penelitian terdahulu (Kim et al., 2013).

H.8 *Sense of Place* berpengaruh negatif terhadap *Perceived Personal Cost* dengan jumlah *t-statistics* yaitu 1.400 dan *P-values* sebesar 0.162 dan memiliki pengaruh negatif secara tidak langsung terhadap *Tourism Development Support* dengan nilai *t-statistics* yaitu sebesar 0,811 dan *P-values* sebesar 0,418. Hasil dikatakan tidak signifikan karena tidak dapat menyanggupi persyaratan. Hasil tersebut sama dengan penelitian terdahulu (Stylidis et al., 2014).

H.9 *Sense of Place* berpengaruh positif terhadap *Tourism Development Support* dengan jumlah *t-statistics* yaitu 3.033 dan *P-values* sebesar 0.003. Hasil dikatakan signifikan karena dapat menyanggupi persyaratan. Hasil tersebut sama dengan penelitian terdahulu (Vong et al., 2016).

H.10 *Tourism Development Potential* berpengaruh positif terhadap *Perceived Collective Benefit* dengan jumlah *t-statistics* yaitu 4.495 dan *P-values* sebesar 0.000 dan memiliki pengaruh positif secara tidak langsung terhadap *Tourism Development Support* dengan jumlah *t-statistics* yaitu sebesar 3,002 dan *P-values* sebesar 0,003. Hasil dikatakan signifikan karena dapat menyanggupi persyaratan. Hasil tersebut sama dengan penelitian terdahulu (Zhu et al., 2017)

H.11 *Tourism Development Potential* berpengaruh negatif terhadap *Perceived Collective Cost* dengan jumlah *t-statistics* yaitu 0.229 dan *P-values* sebesar 0.819 dan memiliki pengaruh negatif secara tidak langsung terhadap *Tourism Development Support* dengan nilai *t-statistics* yaitu sebesar 0,167 dan *P-values* sebesar 0,867. Hasil dikatakan tidak signifikan karena tidak dapat menyanggupi persyaratan.

H.12 *Tourism Development Potential* berpengaruh positif terhadap *Perceived Personal Benefit* dengan jumlah *t-statistics* yaitu 2.093 dan *P-values* sebesar 0.037 dan memiliki pengaruh positif secara tidak langsung terhadap *Tourism Development Support* dengan nilai *t-statistics* yaitu sebesar 1,517 dan *P-values* sebesar 0,130. Hasil dikatakan signifikan karena dapat menyanggupi persyaratan.

H.13 *Tourism Development Potential* berpengaruh negatif terhadap *Perceived Personal Cost* dengan jumlah *t-statistics* yaitu sebesar 0.447 dan *P-values* sebesar 0.655 dan memiliki pengaruh negatif secara tidak langsung terhadap *Tourism Development Support* dengan nilai *t-statistics* yaitu sebesar 0,327 dan *P-values* sebesar 0,744. Nilai tersebut dinyatakan tidak signifikan karena tidak dapat menyanggupi persyaratan.

H.14 *Tourism Development Potential* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Tourism Development Support* dengan jumlah *t-statistics* yaitu sebesar 2.499 dan *P-values* sebesar 0.013. Nilai tersebut dinyatakan signifikan karena dapat menyanggupi persyaratan.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan didalam penelitian yaitu :

- a. Kurangnya data informasi mengenai jumlah kunjungan objek wisata dalam penelitian karena belum tersedia data informasi mengenai jumlah kunjungan objek wisata yang masih berkembang, sehingga sulit untuk melihat perkembangan dalam jumlah kunjungan pariwisata.
- b. Penelitian ini hanyamenggunakan 4 lokasiobjek wisata budaya dan bersejarah di kota Batam (meliputi Camp Vietnam, Sembulang, Kampung Kelembak dan kampung Tua Terih), sedangkan masih memiliki banyak obyek wisata lain yang ada di kota Batam. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek wisata lainnya agar bisa dilakukan perbandingan.

5.3 Saran

Dari hasil kesimpulan dan keterbatasan tersebut, saran dari penulis ialah:

- a. Bagi *stake holder* dan pemerintah perlu menjaga dukungan dan kerja sama dengan masyarakat dalam meningkatkan keberlanjutan pengembangan pariwisata sehingga akan semakin banyak kemajuan dalam pembangunan dan perekonomian, seperti menyediakan tempat untuk membuka usaha souvenir, tempat makan, dll dengan konsep yang sesuai dengan lokasi pariwisata.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengusulkan kepada pihak pengurus objek wisata untuk membuat data kunjungan pariwisata agar dapat mengetahui perkembangan / kemajuan pariwisata.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian di wilayah lainnya untuk membuat perbandingan pada perbedaan kewarganegaraan serta kebudayaan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbedaan sikap/perilaku penduduk yang dapat dipengaruhi oleh agama, budaya, gaya hidup serta politik setempat